

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

#### 1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Ruang Jalan Kartini yang juga dikenal sebagai Selasar Kartini dibangun tahun 2012 yang kemudian diresmikan pada tahun 2016 adalah salah satu *Public Space* yang dibangun untuk kebutuhan Ruang Terbuka Hijau di Kota Salatiga. Jalan Kartini yang berlokasi di Kota Salatiga, Jawa Tengah juga merupakan salah satu jalan yang menghubungkan jalan arteri menuju ke pusat kota. Jalan Kartini yang dulunya bernama *Normaalschoolweg* awalnya adalah kawasan pendidikan, namun sekarang telah berkembang dengan adanya tambahan area komersial dan kuliner. Jalan Kartini juga menjadi salah satu *public space* yang dijadikan masyarakat untuk melakukan kegiatan seperti kumpul-kumpul, bersepeda, kegiatan komunitas, bermain *roller skates* dan *skateboard*, digunakan untuk berjualan *street food*, dsb.

#### 1.1.2 Latar Belakang Masalah

Pada Jalan Kartini ini masih ditemukan beberapa masalah seperti masih banyak kendaraan yang parkir di tepi jalan yang dapat menyebabkan kemacetan. Selain itu, terdapat beberapa bangunan terbengkalai yang bisa menjadi sasaran vandalisme dan membuat bangunan tersebut menjadi lebih tidak etis. Kemudian juga terdapat beberapa *open space* yang jarang digunakan sehingga tidak berfungsi secara optimal.

Penyebab permasalahan kendaraan yang parkir sembarangan dikarenakan tidak tersedianya lahan parkir untuk umum, sedangkan kebanyakan pengunjung Jalan Kartini yang ingin singgah selalu menggunakan kendaraan terlebih dahulu. Dengan demikian pengunjung Jalan Kartini yang menggunakan kendaraan mau tak mau harus memarkirkan kendaraannya dipinggir jalan.

Untuk permasalahan bangunan terbengkalai sebenarnya tidak semuanya yang tidak digunakan. Masih ada beberapa bangunan yang berfungsi namun tidak digunakan secara rutin. Bangunan tersebut bertujuan untuk digunakan oleh dinas pemerintahan seperti Koperasi Pemerintah Salatiga, UKM Salatiga, Dinas Perhubungan Kota Salatiga, PMI, dan sebagainya. Melalui wawancara dengan salah satu pengurus Selasar Kartini, beliau mengatakan belum diketahui alasan tertentu mengenai bangunan tersebut jadi jarang digunakan lagi oleh dinas pemerintahan tersebut. Kebanyakan kios kembali berfungsi jika ada *event* tertentu. Dampak dari bangunan yang jarang hingga hampir tidak pernah digunakan tersebut yaitu rusaknya fasilitas pelengkap bangunan tersebut seperti

pintu toilet yang dirusak, keran air yang hilang diambil, hingga coretan-coretan yang tak senonoh pada fasad bangunan. Aksi vandalisme tersebut membuat bangunan yang ada disana menjadi tidak enak dipandang dan tampak tidak terurus.

Terakhir, permasalahan *open space* yang ada di Selasar Kartini yaitu belum berfungsi secara maksimal. Yang dimaksud dengan belum maksimal adalah; ruang terbuka disana masih kurang layak sehingga jarang disinggahi oleh pengunjung Jalan Kartini. Selain itu, kurangnya penerangan juga menjadi salah satu penyebab *open space* disana menjadi kurang layak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana konsep perancangan ruang Jalan Kartini di Kota Salatiga yang mampu mengoptimalkan *open space* melalui penataan lansekap dengan pendekatan teori *Urban Landscape Design*?

## **1.3 Pendekatan Desain**

Pendekatan desain yang akan digunakan pada perancangan ruang Jalan Kartini ini adalah arsitektur Jawa dengan mengimplementasikan konsep dan ornamen-ornamen bernuansa Jawa. Selain itu juga menambahkan hal-hal yang berkaitan dengan tokoh pahlawan nasional Raden Ajeng Kartini sehingga membuat ruang Jalan Kartini ini lebih *iconic*. Namun selain menggunakan pendekatan arsitektur Jawa, unsur-unsur modern tetap diterapkan agar tetap kekinian.

## **1.4 Tujuandan Sasaran**

### **1.4.1 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dari Proposal Tugas Akhir ini yaitu untuk merevitalisasi ruang Jalan Kartini dengan menerapkan konsep arsitektur Jawa yang dikombinasikan dengan unsur-unsur masa kini. Selain itu dengan adanya revitalisasi ini dapat membuat Jalan Kartini menjadi salah satu *icon* Kota Salatiga dan menjadi *public space* yang lebih menarik.

### **1.4.2 Sasaran**

1. Melakukan kajian teori mengenai ruang jalan secara umum
2. Melakukan survey lapangan guna mencari data-data yang dapat diolah
3. Melakukan analisis yang berkaitan dengan Jalan Kartini
4. Menarik kesimpulan dari hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan

## 1.5 Tata Langkah

